

ABSTRACT

Wuri Krisharyanti. (2010). *The Influence of Jonathan's Character on Resolving His Personal Conflict in Richard Bach's Jonathan Livingston Seagull*. Yogyakarta: Teachers Training and Education Faculty, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study analyses *Jonathan Livingston Seagull*, a novelette written by Richard Bach. The novelette tells about life experience as its main issue. The story is about the character of Jonathan, a seagull that gets a punishment from his leader of the flock because he breaks the rule among seagulls. The problems arise when Jonathan is trying to learn perfection of flying. Jonathan gets bored with the routine activity as a seagull. Then, he learns to fly better than the flock because he believes that there is still another way to live besides finding some food with the simplest way of flying. Until one day, he is outcast. After that accident, Jonathan lives alone. He learns everyday about flying until he met other seagull in his new place. All were outcast.

The goal of conducting this study was to know more deeply about the influence of Jonathan's character on resolving his personal conflict. To attain the goal, this study focused on three questions. The first question is about the character of Jonathan. The second question is about Jonathan's personal conflicts, both intrapersonal and interpersonal conflicts. The third question is the influence of Jonathan's character on resolving his personal conflicts.

The method which was applied to this study was library research study. The primary source was the novelette itself, *Jonathan Livingston Seagull*. The secondary sources were obtained from several books on literature. The researcher combined some theories of character, characterization, theory of conflicts, conflict resolutions, and managing conflicts.

This thesis applied psychological approach which was aimed to describe Jonathan's character, to comprehend the patterns of human personality and behavior.

From the analysis, the researcher found that Jonathan was the main character. He is characterized as a young seagull, hardworking, smart, curious, brave and stubborn. Since Jonathan is a young seagull, he always hard work, curious, brave and stubborn. These characters create conflict among Jonathan, his parents, the flock and his instructor, Sullivan. These conflicts were categorized as ego conflict. Jonathan's characters that are smart and hardworking helped him in solving his conflict.

Finally, the researcher gives two suggestions to complete this thesis. The first one is for the future researcher(s) on *Jonathan Livingston Seagull* in the next years. Another suggestion is to implement *Jonathan Livingston Seagull* as the teaching material in paragraph writing class.

ABSTRAK

Krisharyanti, Wuri. (2010). *The Influence of Jonathan's character on Resolving His Personal Conflict in Richard Bach's Jonathan Livingston Seagull*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa novelet, *Jonathan Livingston Seagull*, yang ditulis oleh Richard Bach. Novelet ini mengangkat tema Pengalaman hidup yang menceritakan karakter Jonathan, seekor burung yang dijatuhi hukuman pengasingan karena melanggar aturan. Permasalahan muncul ketika Jonathan berusaha mempelajari kesempurnaan dalam terbang. Jonathan merasa bosan dengan kegiatan rutinnnya sebagai seekor burung camar. Kemudian dia belajar terbang agar lebih baik dari kawanannya karena dia meyakini bahwa masih ada cara lain untuk hidup selain hanya untuk mencari makanan dengan kemampuan terbang yang paling sederhana. Sampai suatu hari ia di asingkan. Setelah kejadian itu Jonathan hidup sendirian. Dia belajar setiap harinya, hingga suatu hari dia bertemu dengan burung-burung camar lainnya di tempat ia tinggal sekarang. Semuanya adalah burung-burung yang di asingkan.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh karakter Jonathan dalam menyelesaikan konflik pribadi yang dia alami. Untuk mencapai tujuan tersebut, skripsi ini menitikberatkan pada tiga pertanyaan. Pertanyaan pertama tentang karakter Jonathan. Pertanyaan kedua tentang konflik pribadi yang di alami baik dari dalam maupun dari luar diri Jonathan. Pertanyaan ketiga tentang pengaruh karakter Jonathan dalam menyelesaikan konflik pribadinya.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, metode yang diterapkan adalah studi pustaka. Sumber utama dalam skripsi ini adalah novelet itu sendiri, *Jonathan Livingston Seagull*. Sumber-sumber lain yang juga digunakan oleh peneliti dalam skripsi ini diperoleh melalui buku-buku tentang karya sastra. Penulis juga menggunakan beberapa teori karakter, pengkarakteran, konflik, resolusi konflik dan manajemen konflik.

Skripsi ini menerapkan pendekatan psikologi yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakter Jonathan, mengartikan bentuk kepribadian dan perilaku manusia.

Berdasarkan analisa, peneliti menemukan bahwa Jonathan adalah tokoh utama. Dia dikarakterkan sebagai seekor burung camar muda yang bekerja keras, pintar, selalu ingin tahu, pemberani dan keras kepala. Karakter-karakter inilah yang menimbulkan konflik antara Jonathan, orang tuanya, kawanannya dan instruktornya, Sullivan. Karakter Jonathan yang pintar dan bekerja keras membantunya dalam menyelasikan konflik tersebut.

Akhirnya, peneliti memberikan dua saran untuk melengkapi skripsi ini. Saran pertama adalah untuk peneliti novelet *Jonathan Livingston Seagull* selanjutnya. Saran lainnya untuk penerapan novelet *Jonathan Livingston Seagull* sebagai materi mengajar Bahasa Inggris di kelas paragraph writing.